

**KEMAMPUAN MEMAINKAN INSTRUMENT CAJON
DALAM LAGU KARENA KUCINTA KAU PADA SISWA
KELAS XI IPA 1 SMAK THOMAS AQUINO TANGEB
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Oleh

Made Junaidiⁱ, Komang Indra Wirawanⁱⁱ, I Ketut Lanusⁱⁱⁱ

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email: imadejunaidi18@gmail.com*

indrawirawan84@gmail.com, nananglanus@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan di SMAK THOMAS AQUINO TANGEB bertujuan untuk mengetahui kemampuan memainkan instrument cajon dalam lagu karena kucinta kau siswa kelas XI IPA 1 SMAK Thomas Aquino Tanggeb tahun pelajaran 2021/2022 dan bertujuan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam memainkan instrument cajon pada siswa XI IPA 1 SMAK Thomas Aquino Tanggeb tahun pelajaran 2021/2022. Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada kemampuan memainkan instrument cajon dalam lagu karena kucinta kau dengan meliputi aspek-aspek: ketepatan dalam memukul membran cajon, ketepatan dinamika, dan ketepatan birama.

Dalam mengadakan sebuah penelitian perlu adanya metode yang digunakan yaitu: 1) Metode penentuan subjek penelitian menggunakan teknik populasi, yang menjadi subjek penelitian seluruh siswa kelas XI IPA 1 di SMAK Thomas Aquino Tanggeb tahun pelajaran 2021/2022; 2) Metode pendekatan subjek penelitian menggunakan metode empiris; 3) Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes tindakan dan wawancara; dan 4) Metode pengolahan data dengan cara mencari skor maksimal ideal, dimana masing - masing aspek diberikan bobot 4 dan rentangan nilai (1-4). Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 28 orang. Pedoman konvensi juga dipakai untuk menentukan skor standar, rata - rata nilai seluruh siswa yang dicari untuk melihat kemampuan semua populasi.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa presentasi memainkan instrument cajon dalam lagu karna kucinta kau dengan nilai rata - rata yaitu 80,39, dan nilai rata - rata ini memiliki predikat cukup. Dari 28 siswa yang menjadi data populasi dalam penelitian ini terdapat 25 orang yang dinyatakan tuntas dan 3 orang dinyatakan tidak tuntas

Kata kunci: Instrument Cajon, Lagu Karena Kucinta Kau

ABSTRACT

The research conducted at THOMAS AQUINO TANGEB SMAK aims to determine the ability to play the cajon instrument in the song karena kucinta kau

students of class XI IPA 1 SMAK Thomas Aquino Tangeb in the 2021/2022 academic year and aims to find out what obstacles are faced in playing the cajon instrument in XI IPA students. 1 SMAK Thomas Aquino Tangeb for the academic year 2021/2022. The scope of this research is only limited to the ability to play the cajon instrument in the song karena kucinta kau by covering the following aspects: accuracy in hitting the cajon membrane, dynamic accuracy, and accuracy of bars.

In conducting a research, it is necessary to have a method used, namely: 1) The method of determining the research subject using the population technique, which is the subject of research for all students of class XI IPA 1 at SMAK Thomas Aquino Tangeb for the academic year 2021/2022; 2) The research subject approach method uses empirical methods; 3) The method of data collection in this study used the method of action tests and interviews; and 4) The data processing method is by finding the ideal maximum score, where each aspect is given a weight of 4 and a range of values (1-4). The total population in this study amounted to 28 people. Conventional guidelines are also used to determine standard scores, the average value of all students who are sought to see the ability of all populations.

Based on the data analysis, it can be concluded that the presentation plays the cajon instrument in the song because I love you with an average score of 80.39, and this average score has a sufficient predicate. Of the 28 students who became the population data in this study, there were 25 people who were declared complete and 3 people were declared incomplete

Keywords: *Cajon Instrument, Song entitled “karena kucinta kau”*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi (terwujud) dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia. Manusia terlahir sebagai makhluk hidup yang diberikan akal dan

budi untuk berfikir dalam melakukan sebuah tindakan yang bermanfaat bagi semua orang dan bagi dirinya sendiri tidak seperti makhluk lainnya, manusia selalu mencari kepuasan sendiri dengan caranya masing - masing sehingga terciptanya suatu karya yang bisa dirasakan oleh dirinya dan semua orang dan itu menjadi kepuasan sendiri bagi seseorang yang melakukannya dari sesuatu yang pada mulanya tidak terbentuk lalu diberi bentuk, bentuk

kreasi tersebut antara lain adalah sebuah kesenian atau karya seni.

Pendidikan seni yang dini secara formal, dinyatakan sejak anak mengikuti kegiatan pra-sekolah, yang mana anak akan memperoleh pengalaman baru dalam bermain (Sunarto, 2019:32). Dalam hal ini pengalaman estetik di usia dini dipastikan hampir dapat diperoleh dari asuhan kedua orangtuanya dan kegiatan yang sehari - hari dilakukan. Kesenian yang sudah lama tumbuh di masyarakat merupakan salah satu warisan nenek moyang yang harus kita lestarikan sampai saat ini. Banyak ragam seni yang sudah ada seperti seni rupa, seni tari, seni sastra,

seni drama dan seni musik, bahkan di seluruh belahan dunia sudah mempunyai keseniannya masing - masing yang telah diwariskan oleh orang - orang terdahulunya, sedangkan seni itu sendiri merupakan warisan leluhur dan juga merupakan bagian dari kebudayaan yang sudah ada dan berkembang dalam kehidupan bermasyarakat.

Musik dalam kultur pendidikan merupakan hal yang patut menjadi perhatian. Karena didalam tercakup

multi materi dan fungsi, yang pada akhirnya dapat bermanfaat bagi kemajuan masyarakat luas. Selanjutnya bagaimana mengintegrasikan peran dan fungsi musik dalam kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah lewat pendidikan, baik itu formal maupun nonformal. Diharapkan dengan adanya pendidikan musik akan ditumbuh kembangkan sifat - sifat yang luhur dan berperasaan halus kepada peserta didik. Anak harus dibekali pendidikan musik dengan alasan musik merupakan seni surgawi yang mampu menyentuh perasaan dan musik merupakan pedoman karena syairnya dapat berisi pesan, perintah dan isyarat tertentu.

Dalam sejarah seni, musik dianggap sebagai seni yang paling tua karena musik sudah ada dan dikenal manusia pada zaman homo sapiens. Musik dianggap sebagai aktivitas penting, yang sangat penting selain kegunaan musik itu sendiri untuk kerohanian atau keagamaan, musik juga digunakan untuk menghibur diri pada peradapan homo sapiens. Istilah musik sudah tidak awam lagi di telinga masyarakat, diseluruh belahan dunia

ini dan secara tidak langsung atau sengaja kita berinteraksi dengan musik yang kita hasilkan dengan suara yang kita bunyikan.

Musik merupakan salah satu cabang seni yang memiliki banyak unsur yang penting dari berbagai bidang seni yang ada. Pada cabang seni tari dan seni musik unsur yang penting di dalam musik itu selalu ada. Musik juga sering dikaitkan dan digunakan sebagai media pencerdasan dan kearifan lokal bangsa. Sudah lama didunia menjadikan musik sebagai suatu alat atau media penyampaian pesan - pesan sosial dari nenek moyang untuk generasi penerusnya. Beberapa masyarakat saat ini menganggap bahwa musik tidak memiliki wujud secara kasat mata dan hanya menimbulkan suara.

SMAK Thomas Aquino Tangeb adalah sekolah yang berbasis seni budaya, dimana sekolahnya terletak dalam lingkungan yang menjunjung tinggi nilai - nilai kebudayaan setempat. Seni budaya sebagai materi pembelajaran akademik di SMAK Thomas Aquino Tangeb memiliki KKM atau yang sering disebut dengan kriteria ketuntasan

minimal dalam pembelajaran peserta didik, KKM yang harus ditempuh oleh peserta didik yaitu 71 dengan menggunakan kurikulum K13. Selain seni budaya sebagai materi pembelajaran akademik juga dikembangkan secara non akademik. Salah satu bentuk seni musik yang dikembangkan di sekolah SMAK Thomas Aquino Tangeb yang diwujudkan melalui kreativitas yang dilakukan oleh siswanya yaitu dengan mengadakan lomba - lomba musik seperti lomba musik akustik, fingerstyle dan lain sebagainya.

Cajon merupakan salah satu alat musik percusi yang cukup di gemari oleh para remaja. Cajon juga sering dipakai dalam pertunjukan musik dan juga mengisi suatu acara baik itu formal ataupun non formal karena selain bentuknya yang tidak menuntut untuk tempat yang luas, cajon ini juga bisa dibawa kemana - mana dan sangat ekonomis. Cajon adalah alat musik percusi yang kegunaannya hampir sama dengan alat musik drum set, perbedaanya cajon ini hanya mempunyai tiga suara yaitu Bass slap, Snare/slap tone dan High slap tone, untuk memainkannya cajon

dimainkan dengan kedua telapak tangan tanpa stic seperti pada drum set.

Pada kelas XI IPA 1 di SMAK Thomas Aquino Tangeb, cenderung masih terdapat siswa yang kesulitan untuk memainkan alat musik ini, karena kurangnya kelincahan dalam memukul cajon, ketepatan dinamika dan ketepatan birama dalam lagu, hal tersebut Peneliti dapatkan pada observasi awal. Seperti yang kita ketahui alat musik cajon ini jika dilihat dengan kasat mata atau dilihat secara sepintas sangatlah sederhana dengan bentuk kotak dari cajon itu sendiri, namun cara memainkannya tidak semudah dan sesederhana seperti bentuknya. Setiap orang yang ingin memainkan alat musik cajon harus tau dan mengenal bunyi yang di peroleh dan not - not angka terlebih dahulu. Pada dasarnya jika seseorang telah dapat memainkan alat musik cajon dan bisa mengiringi lagu atau kepekatan terhadap nada akan terasa dengan sendirinya. Oleh karena itulah dipandang perlu diadakan penelitian mengenai kemampuan memainkan instrument cajon dalam lagu karena kucinta kau pada siswa kelas XI IPA 1 di SMAK Thomas Aquino Tangeb.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin mengangkat suatu penelitian namun menitik beratkan pada kemampuan siswa dalam memainkan alat musik cajon. Adapun penelitian yang penulis lakukan berjudul “Kemampuan Memainkan Instrument Cajon Dalam Lagu Karena Ku Cinta Kau Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMAK THOMAS AQUINO TANGEB Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penelitian ini akan dibatasi dengan kemampuan memainkan alat musik atau instrument cajon yang terdapat dalam lagu karena kucinta kau.

Dengan begitu, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Kemampuan Memainkan Istrument Cajon Dalam Lagu Karena Ku Cinta Kau Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMAK THOMAS AQUINO TANGEB Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam memainkan instrument cajon pada siswa kelas XI IPA 1 SMAK THOMAS AQUINO TANGEB dalam lagu karena

kucinta kau ?

Setiap kegiatan tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai, demikian pula dalam penelitian ini dengan adanya tujuan seorang peneliti dapat menyusun suatu rencana kegiatan untuk melakukan penelitian. Berdasarkan hal ini maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Secara umum bertujuan untuk menyumbangkan buah pikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan diharapkan dapat menambah bahan perpustakaan tentang pelajaran seni, khususnya seni musik.
2. Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:
 - a. Bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Memainkan Instrument Cajon Dalam Lagu Karena Ku Cinta Kau Siswa Kelas XI IPA 1 SMAK Thomas Aquino Tangeb tahun pelajaran 2021/2022.
 - b. Bertujuan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam memainkan instrument cajon pada siswa

kelas XI IPA 1 SMAK Thomas Aquino Tangeb dalam lagu karena kucinta kau.

Setiap penelitian tentu mempunyai arti penting dalam kehidupan walaupun bentuknya sangat sederhana. Apabila dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan kebijaksanaan bagi kemajuan pendidikan itu sendiri, khususnya bagi sekolah, guru, dan siswa maka manfaat penelitian dibagi menjadi 2 yaitu:

A. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pendidikan seni dan keterampilan yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam kegiatan berkreasi dan berapresiasi sesuai bakat dan minat yang dimiliki siswa dalam jenjang pendidikan tertentu. Dapat dipakai sebagai bahan referensi bagi mahasiswa - mahasiswa lain yang berkepentingan.

B. Manfaat Secara Praktis

1. Bagi siswa dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas seni khususnya

kemampuan memainkan instrument cajon dalam lagu karena ku cinta kau siswa kelas XI IPA 1 SMAK Thomas Aquino Tangeb tahun pelajaran 2021/2022.

2. Bagi guru hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk menentukan strategi pembelajaran terutama dalam mengajarkan seni musik.
3. Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk mengambil kebijakan baru dalam kemajuan pendidikan selanjutnya, khususnya seni musik didalam pengembangan aspek estetika di lembaga - lembaga pendidikan.

Untuk menghindari kesimpang siuran dalam pelaksanaan penelitian dan mengingat terbatasnya waktu, biaya, serta kemampuan maka dipandang perlu untuk memberi penjelasan tentang ruang lingkup penelitian sehingga tepat pada sasaran. Adapun aspek - aspek yang di nilai adalah : ketepatan dalam memukul membran cajon, ketepatan dinamika

dan ketepatan birama.

Asumsi atau tanggapan dasar penelitian dipandang sebagai landasan teori atau titik tolak pemikiran yang digunakan dalam suatu penelitian yang mana kebenarannya diterima oleh peneliti.

Sebelum dikemukakan asumsi dalam penelitian perlu diuraikan pengertian asumsi tersebut menurut Arifin, (1987:57) beliau menyatakan asumsi adalah pernyataan yang tidak diragukan lagi kebenarannya.

Untuk mempertegas variabel - variabel yang menjadi focus penelitian dan berguna untuk kepentingan dan merumuskan hipotesis (Riduwan, 2012:140)

Berdasarkan kedua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa asumsi adalah anggapan dasar yang kebenarannya diterima tanpa memerlukan pembuktian. Adapun asumsi penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Guru pengajar telah memiliki keterampilan yang sesuai dengan bidangnya.
2. Jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap hasil penelitian.
3. Sarana dan prasarana yang

dimiliki sudah memadai.

Kajian pustaka merupakan pendahuluan yang sangat penting dilaksanakan oleh seorang peneliti. Langkah pertama didalam tahapan ini adalah mengadakan observasi awal terhadap buku ataupun pada skripsi, tesis, disertai yang ada kesamaannya terhadap obyek dan subyek penelitian yang dilaksanakan dengan hasil - hasil penelitian sebelumnya.

Pada kajian pustaka ini ada beberapa penelitian yang tentunya memiliki relevansi dengan variabel yang diteliti yaitu “ Kemampuan Memainkan Instrument Cajon Dalam Lagu Karena Ku Cinta Kau Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022 “. Informasi yang diperoleh berupa teori - teori, konsep - konsep, generalisasi dari hasil - hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memperjelas posisi dari pada penelitian sebagai berikut.

1. Kristiana (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Kemampuan Memainkan Alat Musik Pianika Dalam Lagu Satu Nusa Satu bangsa siswa kelas VIIB SMP Dharma Denpasar

Tahun Pelajaran 2014/2015”. Yang menjadi latar belakang dari hasil penelitian ini adalah banyak orang cenderung sulit memainkan alat musik pianika itu karena kurangnya kelincahan dalam teknik penjarian ketepatan dalam menekan tuts dan pernapasan. Setiap orang yang ingin mempelajari alat musik pianika harus mengenal tuts dan not - not angka terlebih dahulu. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Kristina ini adalah untuk mengetahui kemampuan dalam memainkan alat musik pianika dalam lagu satu nusa satu bangsa siswa kelas VIIB SMP Sila Dharma Denpasar tahun pelajaran 2014/2015.

Persamaan dan perbedaan dari contoh penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu persamaan dari penelitian yang penulis lakukan terletak pada metode pendekatan subjek penelitian yang digunakan yaitu metode empiris dan juga metode pengumpulan data menggunakan metode tes. Sedangkan perbedaannya dari segi objek

penelitian Kristina menggunakan pianika sedangkan objek yang peneliti gunakan adalah cajon. pada segi aspek - aspek penilaian yang dilakukan oleh Kristina ini menilai ketepatan dalam menekan tuts, irama dan harmoni sedangkan peneliti menilai ketepatan dalam memukul membrn, dinamika dan birama.

2. Oktavianus (2016) Dalam penelitiannya yang berjudul "Kemampuan Memainkan Gitar Dalam Lagu Desaku Siswa Kelas VII SMP Santo Yoseph Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020". Yang menjadi latar belakang dari penelitian ini adalah gitar merupakan salah satu jenis alat musik yang berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik menggunakan jari maupun plektrum yang disebut dengan pick yang digunakan untuk memetik senar gitar. Pendidikan seni budaya khususnya seni musik merupakan salah satu sarana dalam mengembangkan bakat siswa dalam memainkan alat musik. Salah satu alat musik yang diminati siswa adalah gitar, dalam

kurikulum 2013 alat musik gitar dituntut untuk diajarkan oleh siswa. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh oktavianus ini yaitu untuk mengetahui kemampuan memainkan alat musik gitar dalam lagu desaku oleh siswa kelas VII SMP Santo Yoseph Denpasar Tahun pelajaran 2019/2020.

Persamaan dan perbedaan dari contoh penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu persamaan dari penelitian yang penulis lakukan terletak pada metode pendekatan subjek penelitian yang digunakan yaitu metode empiris dan juga metode pengumpulan data menggunakan metode tes. Sedangkan perbedaannya dari aspek penilaian yang dilakukan oleh oktavianus menilai penguasaan chord/kunci, ketepatan petikan dan strumming sedangkan peneliti menilai ketepatan dalam memukul membrn, dinamika dan birama. dari segi objek penelitian oktavianus menggunakan gitar sedangkan objek yang peneliti gunakan adalah cajon

3. Supramayasa (2013) Dalam penelitiannya yang berjudul “Kemampuan Membaca Notasi Dengan Intonasi Yang Tepat Pada Lagu Wanita Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara SMP Cipta Dharma Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017”. Yang menjadikan latar belakang dari penelitian ini adalah pentingnya memiliki kemampuan membaca notasi dengan intonasi yang tepat sangat dibutuhkan oleh semua orang dalam bernyanyi. Untuk dapat menyanyikan notasi lagu dengan benar, kita harus membiasakan diri untuk membaca, memainkannya dengan suara sendiri dan memahami interval - interval atau jarak antara nada yang ditulis. Tujuan yang dilakukan dalam penelitian supramayasa adalah untuk mengetahui kemampuan membaca notasi dengan intonasi yang tepat pada lagu wanita dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara SMP Cipta Dharma Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017. Persamaan dan perbedaan dari contoh penelitian ini dengan

penelitian yang penulis lakukan yaitu persamaan dari penelitian yang penulis lakukan terletak pada metode pendekatan subjek penelitian yang digunakan yaitu metode empiris dan juga metode pengumpulan data menggunakan metode tes. dari segi objek penelitian supramayasa meneliti tentang membaca notasi dengan intonasi sedangkan objek yang peneliti gunakan adalah cajon kemudian suprayasa menjadikan ekstrakurikuler paduan suara untuk mendapatkan sebuah data sedangkan peneliti mengambil siswa kelas XI IPA 1, dari aspek penilaian yang dilakukan oleh supramayasa menilai vokal, intonasi dan harmonisasi sedangkan peneliti menilai ketepatan dalam memukul membran, dinamika dan birama.

Kemampuan merupakan hal telah ada dalam diri kita sejak lahir. Kemampuan yang ada pada diri manusia juga bisa disebut dengan potensi. Potensi yang ada pada manusia pada dasarnya bisa diasah dan dikembangkan sehingga menjadi suatu skill yang kita miliki. Kemampuan

lebih pada kapasitas seorang individu/anak untuk melakukan beragam tugas atau pekerjaan atas dasar ketentuan yang ada (Agus Wardono dan Yuyun Istiana, 2018:49).

Musik merupakan ungkapan perasaan seseorang yang diaplikasikan dalam sebuah iringan nada, bunyi dan irama sehingga menjadikan atau terciptanya suatu karya musik yang indah untuk didengarkan atau dipublikasikan. Musik adalah sebuah karya seni yang di tuangkan dalam sebuah nada serta suara lainnya oleh pembuat sehingga dimengerti oleh para pendengar melalui pengantar suara. Musik yang dimainkan menjadi komposisi terpadu dan berkesinambungan dapat memberikan pengaruh terhadap emosi dan kognisi. Musik sebagai bahasa perasaan yang tujuannya sama seperti bahasa pada umumnya, yaitu untuk mengkomunikasikan pemahaman. Sebagai bahasa musik juga memiliki tata bahasa, sintaksis, dan retorika, namun tentunya musik merupakan bahasa yang beda. Musik adalah suara atau bunyi -bunyian instrument musik itu sendiri, yang disusun seindah mungkin sehingga menjadi menarik

dan menyenangkan. Dengan kata lain musik dikenal sebagai sesuatu yang terdiri atas nada dan ritme yang mengalun secara teratur.

Menurut Pono Bone dalam buku jagat musik, musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara dalam pola - pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Karena pola suara yang dihasilkan mudah dimengerti dan dipahami, musik telah menjadi bahasa universal bagi setiap manusia. Setiap orang bisa menikmati musik tanpa harus mengetahui dari mana musik itu berasal dan apakah kita mengerti bahasa yang digunakan dalam suatu lagu (Irwan Zulhidayat & A. Ruhmiat 2013:02).

METODE

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMAK Thomas Aquino Tangeb pada siswa kelas XI IPA 1, peneliti memilih instansi tersebut untuk penelitian karena terdapat permasalahan tentang kemampuan memainkan instrument cajon dalam lagu karena kucinta kau.

Penelitian ini akan dilaksanakan bulan april 2022 pada

hari jumat disaat kegiatan mata pelajaran seni budaya kelas XI IPA 1 di SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022.

Subjek penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ilmiah untuk menentukan suatu individu - individu yang akan dijadikan sebuah subjek.

Masalah subjek penelitian akan muncul apabila peneliti mengadakan sebuah penelitian lapangan. Pada bagian ini akan ditetapkan subjek penelitian yang nantinya akan dijadikan sumber data untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu dalam penelitian ini, digunakan teknik populasi studi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 SMAK Thomas Aquino Tangeb tahun pelajaran 2021/2022. Sehubungan dengan penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas XI IPA 1 Tahun Pelajaran 2021/2022, maka siswa kelas XI IPA 1 yang akan menjadi sebuah subyek penelitian.

Populasi merupakan seluruh individu yang akan di teliti. Penelitian ini menggunakan metode populasi karena jumlah populasi yang akan

diteliti jumlahnya dibawah seratus atau maksimal seratus. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan - satuan atau individu - individu yang dapat berupa orang, institusi serta benda - benda yang karakteristiknya hendak diteliti (I Made Laut Mertha Jaya, 2020:73).

Data merupakan sekumpulan informasi yang berguna dan diperoleh dari lapangan atau secara langsung yang digunakan untuk bahan penelitian. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan sebelumnya, gejala penelitian ini telah ada secara wajar secara umum gejala yang dialami bukanlah gejala buatan. Karena gejala penelitian ini ada secara wajar, oleh karena itu metode yang digunakan adalah metode empiris.

Sugiyono (2013:02) Metode empiris berarti cara - cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara - cara yang digunakan. Dengan metode empiris, tidak lagi dibuat suatu sebab situasi dan gejala yang akan diselidiki di lapangan karena gejala yang di alami telah ada secara wajar. Terkait dengan gejala tersebut yang dimaksud

adalah Kemampuan Memainkan Instrument Cajon Dalam Lagu Karena Kucinta Kau Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022.

Sumber data yang didapatkan dari penelitian ini dari hasil tes tindakan dan wawancara disekolah dan peneliti terjun langsung ke sekolah untuk melakukan penelitian pada siswa kelas XI IPA 1 dalam kemampuan memainkan instrument cajon dalam lagu karena kucinta kau SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022.

Sesuai dengan data penelitian yang diperlukan yaitu data kuantitatif tentang kemampuan memainkan instrument cajon, maka metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu metode tes tindakan dan wawancara.

Data yang akan terkumpul selanjutnya diolah menggunakan metode statistik deskriptif. Pengolahan data ini dilakukan dengan cara menyusun data tersebut dengan secara sistematis sehingga dapat menarik suatu kesimpulan umum. Beberapa langkah yang dapat disajikan sebagai berikut : 1) Mencari skor maksimal

ideal (SMI),

- 2) Membuat pedoman konversi,
- 3) Menentukan kriteria predikat,
- 4) Mencari nilai rata - rata.

Indikator kinerja penelitian yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah kemampuan memainkan instrument cajon dalam lagu karena kucinta kau pada siswa kelas XI IPA 1 SMAK Thomas Aquino Tangeb setelah melakukan metode tes tindakan.

Data yang didapatkan dari penelitian ini yaitu data kuantitatif merupakan pencapaian skor hasil siswa pada tes tindakan yang dilakukan peneliti. Data tersebut akan diolah dengan menggunakan metode statistik. Setelah data di dapatkan, langkah selanjutnya mengolah data tersebut dan menganalisis hasil kemampuan memainkan instrument cajon dalam lagu karena kucinta kau pada siswa kelas XI IPA 1 SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dalam penelitian ini memiliki beberapa prosedur yang harus dilakukan yaitu:

A. Tahap Awal Penelitian

1. Penyusunan Proposal

2. Menyempurnakan masukan dari dosen pembimbing
3. Menyusun BAB I
4. Menyusun BAB II
5. Menyusun instrument penelitian serta bimbingan kepada dosen pembimbing
6. Menyusun BAB III
7. Mengajukan surat izin untuk melaksanakan penelitian dari Dekan FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dan menyampaikan surat ijin ke sekolah SMAK Thomas Aquino Tangeb yang akan diteliti, sebagai pengantar mendapatkan izin penelitian di SMAK Thomas Aquino Tangeb.

B. Tahap Pengumpulan Data

1. Menyampaikan aspek - aspek penilaian kemampuan memainkan instrument cajon dalam lagu karena kucinta kau yang akan dijadikan sebuah penelitian kepada siswa.
2. Melaksanakan tes tindakan kepada siswa.
3. Melakukan wawancara kepada beberapa siswa

dengan kategori kurang.

C. Tahap Pengolahan Data

1. Mencari Skor Maksimal Ideal (MSI)
2. Membuat Pedoman Konvrensi
3. Menentukan Kriteria Predikat
4. Mencari Nilai Rata - rata
5. Menyesuaikan Kriteria Ketuntasan

D. Tahap Pembuatan Kesimpulan

1. Menarik kesimpulan berdasarkan analisis data.
2. Menyusun daftar akhir hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data hasil tes penelitian “Kemampuan Memainkan Instrument Cajon Dalam Lagu Karena Kucinta Kau Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022” yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Terkait dengan penelitian ini, penyajian data akan disusun secara sistematis untuk menggambarkan objek dan subjek sesuai dengan data yang diperoleh, disertai tahapan - tahapan kerja yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil tes tindakan “Kemampuan Memainkan Instrument Cajon Dalam Lagu Karena Kucinta Kau Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022” dengan aspek penilaian meliputi ketepatan dalam memukul membran cajon, ketepatan dinamika, ketepatan birama maka diperoleh skor mentah siswa.

Untuk menganalisis data yang telah di peroleh dari hasil tes tindakan seperti yang telah di paparkan pada Bab III, yaitu (1) Mengubah skor mentah menjadi skor standar, (2) Menentukan kriteria predikat kemampuan siswa, (3) Presentase perolehan nilai siswa, (4) Mencari skor rata - rata, (5) Pengelompokan kemampuan siswa.

Setelah skor standar diperoleh pada siswa, selanjutnya diberikan predikat nilai sesuai dengan kriteria predikat yang telah ditetapkan.

Peresentase nilai/skor standar yang dicapai siswa sebagai indikator untuk

Kemampuan Memainkan Instrument Cajon Dalam Lagu Karena Kucinta Kau Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai

berikut :

Siswa yang memperoleh 100 sebanyak 2 orang, $\frac{2}{28} \times 100\% = 7,14\%$

Siswa yang memperoleh 91 sebanyak 3 orang, $\frac{3}{28} \times 100\% = 10,71\%$

Siswa yang memperoleh 83 sebanyak 12 orang, $\frac{12}{28} \times 100\% = 42,85\%$

Siswa yang memperoleh 75 sebanyak 8 orang, $\frac{8}{28} \times 100\% = 28,57\%$

Siswa yang memperoleh 66 sebanyak 1 orang, $\frac{1}{28} \times 100\% = 3,57\%$

Siswa yang memperoleh 58 sebanyak 2 orang, $\frac{2}{28} \times 100\% = 7,14\%$

Untuk mencari nilai rata - rata pada “Kemampuan Memainkan Instrument Cajon Dalam Lagu Karena Kucinta Kau Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022” digunakan rumus sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan :

M = Mean atau angka rata - rata

Σ = Epsilon (dibaca jumlah)

Fx = Jumlah skor standar

N = Jumlah subjek atau sampel

(Adam Malik dan Minan Chusni, 2018:151)

Skor rata - rata yang diperoleh dari rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$\Sigma Fx = 2.251$$

$$N = 28$$

$$M = \frac{2.251}{28}$$

$$= 80,39$$

Berdasarkan hasil analisis diatas, Kemampuan Memainkan Instrument Cajon Dalam Lagu Karena Kau Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022 memperoleh skor rata - rata 80,39.

Selain data yang diperoleh dari hasil Tes Tindakan terhadap Kemampuan Memainkan Instrument Cajon Dalam Lagu Karena Kucinta Kau Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022, data penelitian ini juga berupa hasil wawancara terhadap siswa kelas XI IPA 1 SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022 yang nilai siswa

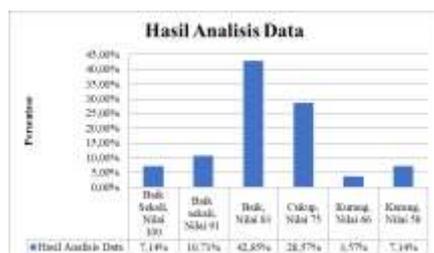
tersebut dikategorikan kurang, terdapat 3 nilai siswa dibawah KKM. Peneliti melakukan wawancara pada saat jam mata pelajaran seni budaya kelas XI IPA 1, dengan tujuan untuk mengetahui “Kendala apa saja yang dihadapi dalam memainkan instrument cajon dalam lagu karena kucinta kau pada siswa kelas XI IPA 1 SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022.

Siswa pertama bernama Theresia Agata Lede Manalu yang mendapatkan nilai 58 dalam predikat kurang, ketika ditanya mengenai kendala apa saja yang dihadapi dalam memainkan instrument cajon dalam lagu karena kucinta kau. Theresia Agata Lede Manalu memberi jawaban bawasanya kendala yang dihadapi oleh Theresia Agata Lede Manalu ini susah untuk mengikuti ketukan atau tempo dari lagu karena kucinta kau dan juga susah untuk mengikuti pukulan cajon pada saat dinamika dari lagu karena kucinta kau ini.

Siswa kedua bernama Veronica Eda Gianina yang mendapatkan nilai 58 dalam predikat kurang, ketika

ditanyai mengenai kendala apa saja yang dihadapi dalam memainkan instrument cajon dalam lagu karena kucinta kau. Veronica Eda Gianina memberi jawaban bawasannya kendala yang dihadapi oleh Veronica Eda Gianina ini sulit untuk mengikuti atau menentukan tempo dan juga belum menguasai sepenuhnya tentang nada yang dihasilkan oleh instrument cajon ini.

Siswa ketiga bernama Ryan Dwi Christian Hirmawan yang mendapatkan nilai 66 dalam predikat kurang, ketika ditanyai mengenai kendala apa saja yang dihadapi dalam memainkan instrument cajon dalam lagu karena kucinta kau. Ryan Dwi Christian Hirmawan memberi jawaban bawasannya kendala yang dihadapi sulit untuk menyesuaikan ketukan dinamika dalam lagu karena kucinta kau dan tempo dari lagu tersebut.



Gambar 1 Grafik Hasil Analisis Data

Kemampuan Memainkan Instrument Cajon Dalam Lagu Karena Kucinta Kau Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dari hasil analisis data pada grafik di atas dapat disimpulkan, skor dikategorikan cukup, sehingga skor yang memperoleh nilai 100 sebanyak 2 orang presentase 7,14%, nilai 91 sebanyak 3 orang presentase 10,71%, nilai 83 sebanyak 12 orang presentase 42,85%, nilai 75 sebanyak 8 orang presentase 28,57%, nilai 66 sebanyak 1 orang presentase 3,57%, nilai 58 sebanyak 2 orang presentase 7,14%. Maka dapat disimpulkan populasi siswa yang dijadikan subjek penelitian berjumlah 28 orang, sedangkan yang dinyatakan tuntas hanya 25 orang dan yang tidak tuntas 3 orang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat diuraikan bahwa skor rata - rata yang dicapai oleh siswa pada Kemampuan Memainkan Instrument Cajon Dalam Lagu Karena Kucinta

Kau Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah 80,39. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kemampuan Memainkan Instrument Cajon Dalam Lagu Karena Kucinta Kau Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022 dikategorikan cukup.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini mengenai “Kemampuan Memainkan Instrument Cajon Dalam Lagu Karena Kucinta Kau Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022” mencapai skor rata - rata 80,39. Hal ini dapat dikatakan berpredikat cukup yang nilainya berada pada rentangan nilai 71 - 80.
2. Selain memperoleh predikat cukup terdapat 3 orang siswa yang mengalami kendala dalam memainkan instrument cajon dalam lagu karena kucinta kau. Hal ini disebabkan karena mereka kesulitan dalam menyesuaikan ketukan atau tempo dalam lagu karena kucinta kau dan juga kesulitan menguasai dinamika serta ketepatan memukul membrn cajon dalam lagu karena kucinta kau ini.

Saran

1. Dalam mengembangkan suatu bakat siswa khususnya didalam pengembangan bakat dibidang studi seni musik perlunya ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung dalam pengembangan bakat siswa, sehingga bakat siswa tersebut bisa tersalurkan serta buku - buku penunjang yang lebih banyak terhadap guru maupun siswa mendapatkan wawasan yang lebih luas.
2. Guru diharapkan memberikan tugas keterampilan didalam bidang seni musik khususnya instrument cajon dengan pemberian teknik dasar dari instrument cajon tersebut sehingga siswa tidak kesulitan dalam mengiringi sebuah lagu.
3. Siswa harus lebih giat lagi dalam

mengasah kemampuannya memainkan instrument cajon untuk meningkatkan ketepatan dalam memukul membrn cajon, ketepatan dinamika, ketepatan birama dalam sebuah lagu.

4. Dalam meningkatkan kemampuan memainkan instrument cajon perlu adanya suatu program dalam pengembangan bakat terhadap siswa khususnya dibidang seni musik, sehingga dapat berkembang secara optimal.

REFERENSI

- Guritno F. Dhanang. 2016. *Unsur - Unsur Musik*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya.
- Hamdju Atan dan Windawati Armilah. 1981. *Pengetahuan Seni Musik*. Jakarta: MUTIARA
- I Putu Suparmayasa. 2013, Kemampuan Membaca Notasi Dengan Intonasi Yang Tepat Pada Lagu Wanita Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara SMP Cipta Dharma Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017. Denpasar Skripsi Mahasiswa FPBS IKIP PGRI BALI.
- Kompas.com. (2021, 10 Maret). BCL Ungkap Rahasia Lagu Karena Kucinta Kau. Diakses Pada 22 Februari 2022, Dari <http://www.kompas.com/hype/read/2021/03/10175134966/bcl-ungkap-rahasia-lagu-karena-kucinta-kau>
- Kristina Yofince Lamawitak. 2011, Kemampuan Memainkan Alat Musik Pianika Dalam Lagu Satu Nusa Satu Bangsa Siswa Kelas VIIB SMP Dharma Denpasar Tahun Pelajaran 2014/2015. Denpasar Skripsi Mahasiswa FPBS IKIP PGRI BALI.
- Malik Adam dan Chusni Minan. 2018. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Mertha Jaya I Made Laut. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: QUADRANT.
- Nurkencana dan Sunarta. 1983. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Oktavianus Candra. 2016. Kemampuan Memainkan Gitar Dalam Lagu Desaku Siswa Kelas VII SMP SANTO YOSEPH DENPASAR Tahun Pelajaran 2019/2020. Denpasar Skripsi Mahasiswa FPBS IKIP PGRI BALI
- Strajnar Jaka. 2021. *CAJON*. Slovenia, Europe: Strajnar Publishing
- Sunarto. 2019. *Musik dalam Kultur Pendidikan*. Yogyakarta: Thafa Media.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*. Bandung: ALFABETA, Cv

Wardono Agus dan Istiana Yuyun. 2018. *Memaksimalkan Peran Pendidik dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa*. Tuban: FKIP Universitas PGRI Ranggolawe.

Zulhidayat Irwan dan Ruhimat A. 2013. *Gerbang Kreativitas Jagat Musik*. Jakarta: PT BUMI Aksara.